

SKRIPSI

**PUTUSNYA PERKAWINAN AKIBAT CERAI GUGAT DI
PENGADILAN AGAMA KELAS 1A PADANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum

Oleh:

WINA CANTIKA
1710111020

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM ADAT DAN ISLAM (PK III)




FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

No.Reg :04/PKIII/III/2021

	No. Alumni Universitas	Nama Mahasiswa: WINA CANTIKA	No. Alumni Fakultas
	a). Tempat/Tanggal Lahir : Payakumbuh, 4 April 2000	f). Tanggal Lulus : 23 Juni 2021	
b). Nama Orang Tua : Adrianto dan Eva Yana	g). Predikat Lulus : Dengan Pujian		
c). Fakultas : Hukum	h). IPK : 3.86		
d). Program Studi : Hukum Perdata Adat dan Islam	i). Lama Studi : 4 Tahun 0 bulan		
e). No.BP : 1710111020	j). Alamat : Jl. Gatot Subroto RT 04, RW 03, Kelurahan Tanjung Pauh, Payakumbuh		

**PUTUSNYA PERKAWINAN AKIBAT CERAI GUGAT DI
PENGADILAN AGAMA KELAS 1A PADANG**
(Wina Cantika, 1710111020, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 73 halaman, 2021)

ABSTRAK

Tujuan dari perkawinan adalah untuk membentuk keluarga yang harmonis, bahagia dan kekal. Hal ini dapat dicapai dengan diterapkannya prinsip bahwa perkawinan itu untuk selamanya bukan dalam waktu tertentu saja. Maka demikian, perceraian adalah jalan terakhir yang dapat ditempuh apabila tidak menemukan keharmonisan dan kerukunan lagi dalam rumah tangga. Islam menetapkan bahwa hak cerai itu ada pada suami, tetapi kenyataannya banyak pihak istri yang mengajukan gugatan cerai ke Pengadilan Agama Padang. Berdasarkan data dari Pengadilan Agama Padang Kelas 1A, jumlah perkara perceraian tiap tahunnya mengalami peningkatan pada tahun 2017 terdapat sebanyak 1.403 perkara dengan cerai gugat sebanyak 1.014 sedangkan cerai talak sebanyak 389, pada tahun 2018 terdapat sebanyak 1.482 perkara dengan cerai gugat sebanyak 1.011 sedangkan cerai talak sebanyak 471, pada tahun 2019 terdapat sebanyak 1.554 dengan cerai gugat sebanyak 1.100 sedangkan cerai talak sebanyak 454 perkara. Dapat diketahui, jumlah kasus perkara cerai gugat setiap tahunnya lebih besar dari jumlah perkara cerai talak. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apa faktor-faktor penyebab cerai gugat di Kota Padang, 2) Apa saja faktor yang dominan dari sekian banyak faktor terjadinya cerai gugat di Kota Padang, 3) Apa saja upaya yang dilakukan untuk mengurangi tingginya kasus cerai gugat di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris yaitu penelitian yang dilakukan dengan menyelidiki hal-hal yang berkaitan dengan hukum secara langsung dan membandingkan antara norma-norma atau ketentuan yang berlaku dengan penerapannya di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab tingginya angka cerai gugat di Kota Padang adalah krisis akhlak, poligami tidak sehat, kawin paksa, tidak adanya tanggung jawab, ekonomi, dihukum penjara, KDRT, dan perselisihan dan pertengkarannya terus menerus. Faktor yang dominan terjadinya cerai gugat di Kota Padang adalah perselisihan dan pertengkarannya terus menerus, meninggalkan salah satu pihak, ekonomi dan KDRT. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi tingginya kasus cerai gugat di Kota Padang adalah dengan melakukan penasehatan perkawinan (*screening*) sebelum perkawinan, efektivitas mediasi kepada para pihak, memberikan nasehat-nasehat sepanjang sidang, dan melakukan penyuluhan hukum kepada masyarakat.

Kata Kunci: cerai gugat, faktor penyebab cerai gugat.

Skripsi ini telah dipertahankan didepan sidang penguji dan dinyatakan lulus tanggal 23 Juni 2021
Abstrak telah disetujui oleh penguji :

Penguji :

Tanda Tangan	Penguji I. 	Penguji II 
Nama Terang	Dr.Zefrizal Nurdin,S.H,M.H	Dian Amelia,S.H,M.H

Mengetahui :

Ketua Bagian Perdata : **Dr.Dahlil Marjon,S.H,M.H**


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapatkan Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
Nomor Alumni Fakultas :	Nama :	Tanda Tangan :
Nomor Alumni Universitas :	Nama :	Tanda Tangan :

